

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK PALEBON SEMARANG**



oleh

Nama : Nurul Azizah

NIM : 2101409064

Prodi : PBSI

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,




Drs. Syamsu Hadi, MSI  
NIP 19521212 197803 1 002



Kapus. Pengembangan PPL UNNES



  
Drs. Masugino, M. Pd  
NIP. 195207 211980 121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Palebon telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Alhamdulillah, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana secara lancar. Praktikan menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Hj. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon
4. Drs. Joko Suryanto, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Drs. Syamsu Hadi, M.Si. , selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Drs. Suparyanto, selaku Dosen Pembimbing.
7. Henri Susilo, S.Pd. , selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru, karyawan, teman praktikan serta siswa SMK Palebon.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu ,praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Perencanaan Pembelajaran.....	6
D. Aktualisasi Pembelajaran .....	7
BAB III : PELAKSANAAN .....	10
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
F. Guru Pamong .....	12
G. Dosen Pembimbing .....	12
BAB IV : PENUTUP.....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMK Palebon Semarang
2. Daftar hadir mahasiswa PPL
3. Daftar hadir Dosen Koordinator
4. Daftar hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan mahasiswa PPL
6. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
7. Jadwal piket mahasiswa PPL
8. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
9. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, Media)
10. Daftar hadir siswa
11. Daftar nilai tugas siswa
12. Analisis ulangan harian siswa
13. Jurnal masuk kelas
14. Jurnal harian mahasiswa
15. Kisi-kisi Mid Semester
16. Fotocopy jawaban ulangan harian siswa
17. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seorang calon pendidik harus mempunyai keterampilan yang mampu menjadikannya sebagai pengajar dan pendidik yang unggul. Keterampilan tersebut mencakup keterampilan paedagogik, kepribadian, profesionalisme, dan sosial. UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat sehingga mampu meningkatkan mutu dan kualitas lulusan LPTK.

UNNES sebagai salah satu penyelenggara pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas lulusan LPTK, menyiapkan calon guru dengan mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan wadah mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik kependidikan atau non kependidikan agar mahasiswa siap menjadi tenaga profesional dalam bidang keahliannya. Di samping itu, Praktik Pengalaman Lapangan merupakan komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta di Universitas negeri.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan guna menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan merupakan praktik keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan, bagi para calon tenaga pengajar serta praktik non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti, calon laboran, seniman, calon konselor, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu : PPL I yang mencakup mengenai observasi fisik sekolah, administrasi sekolah, dan pengelolaan proses belajar mengajar guna memperoleh pemahaman mengenai keadaan siswa serta sarana prasarana; PPL II yang lebih difokuskan secara aplikatif praktik mengajar langsung di dalam proses pembelajaran, dilaksanakan secara terbimbing dengan menyiapkan perangkat pembelajaran

sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal sebelum praktikan berkiprah di masyarakat.

## **B. Tujuan**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, tujuan PPL dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum dari program PPL adalah membentuk dan melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kependidikan secara faktual sehingga dapat menjadi tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

- a. Menghasilkan calon pendidik yang berkualitas, sehingga mampu meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik.
- b. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- c. Mahasiswa mengenal secara cermat dan baik lingkungan fisik, administrasi, akademik, dan sosial psikologis di lingkungan sekolah yang sebenarnya.
- d. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
- e. Mahasiswa menerapkan berbagai kemampuan professional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
- f. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
- g. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama melakukan praktik mengajar di sekolah.
- h. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

### **C. Manfaat**

Diharapkan setelah PPL selesai dapat memberi manfaat bagi semua komponen yang terkait, baik bagi mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan (UNNES).

#### Manfaat bagi praktikan

- a) Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama perkuliahan melalui proses pengajaran di kelas yang dibimbing oleh guru pamong.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung mengenai pembuatan perangkat pembelajaran seperti Matriks, Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
- c) Praktikan dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah belajar di dalam kelas nyata sehingga praktikan dapat belajar untuk mencari solusi dan pemecahan dari masalah tersebut.

#### Manfaat bagi sekolah

- a) Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
- b) Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
- c) Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah dalam model pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.

#### Manfaat bagi UNNES

- a. Mem peroleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Mem peroleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, model, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Sekolah dapat dijadikan media belajar praktik nyata dalam belajar mendidik dan mengajar bagi mahasiswa praktikan, tempat menimba ilmu belajar, mengajar dan mendidik.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL 2**

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) merupakan kegiatan terjadwal yang telah di tetapkan oleh pihak universitas, sehingga PPL memiliki dasar dalam pelaksanaannya. Adapun dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut.

1. Undang – Undang
  - a) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
  - b) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
  - a) Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
  - b) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
3. Keputusan Presiden:
  - a) Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b) No 124 /M tahun 1999 tentang perubahan institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c) Nomor 132/M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
  - d) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/ tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a) Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b) Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c) Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
  - e) Nomor 201/O/1999 tentang Perubahan Kepmendikbud.
  - f) Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor
- a) Nomor 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b) Nomor 162 /O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d) Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES , praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (LGK Wardani dan Anan Suhaenah S, 1994:2)

## **C. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Program Tahunan ( Prota )**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Penyusunan prota harus berpedoman pada kalender pendidikan. Antara satu sekolah dengan sekolah yang lain bisa berbeda, hal ini disesuaikan dengan hari-hari aktif dan nonaktif sekolah.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, di antaranya untuk menentukan : (1) jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang diperlukan, (2) jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya, (3) jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu pada program tahunan tersebut berdasarkan kalender pendidikan, susunan program kurikulum, dan bahan kajian dalam Silabus tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ subpokok bahasan dan alokasi waktunya.

### **2. Program Semester (Promes)**

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari masing-masing sekolah maupun masing-masing daerah.

### **3. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber keilmuan.

Prinsip pengembangan silabus mencakup beberapa hal, antara lain ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, fleksibel, serta menyeluruh.

#### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Program rancangan atau rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada setiap kali pertemuan. Dalam praktiknya Rencana Pembelajaran lebih di kenal dengan istilah RPP yakni Rencana Proses Pembelajaran. Dalam RPP memuat nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas, semester/ tahun ajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pembelajaran, Alokasi Waktu, Tujuan Pembelajaran, Model Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sumber Pembelajaran dan Bentuk Penilaian. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan atau pedoman seorang guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen utama dalam RPP adalah (1) Indikator Pembelajaran, (2) Tujuan Pembelajaran, (3) Materi Pembelajaran, (4) Model Pembelajaran, (5) Media Pembelajaran, (6) Kegiatan Pembelajaran, dan (7) Penilaian.

#### **5. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)**

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

### **D. Aktualisasi Pembelajaran**

#### **1. Membuka Pelajaran**

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan atau pun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

## **2. Komunikasi dengan Siswa**

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Mc Dermott (1982) menyatakan bahwa pengajaran merupakan kegiatan yang bersifat menekan. Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama antara guru dengan individu siswa. Namun demikian, guru bervariasi dalam melakukan penekanannya.

## **3. Penggunaan Model Pelajaran**

Model pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal. Ada beberapa model pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi, *inquiry* dan *discovery*. Model-model tersebut dapat dikombinasikan sehingga menghasilkan suatu langkah pembelajaran yang menarik.

## **4. Variasi dalam Pembelajaran**

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima dan tidak terkesan monoton serta dapat diterima siswa dengan maksimal. Variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, penggunaan model pembelajaran, pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) serta media yang digunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah dipahami siswa.

## **5. Memberikan Penguatan**

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Penguatan di sini guru dapat memberikan reward atau punishment dalam pembelajaran guna memotivasi siswa ketika KBM berlangsung. Penguatan dapat ditunjukkan dengan ujaran langsung (bagus, luar biasa) maupun bentuk gerak tubuh seperti tepuk tangan dan acungan jempol.

## **6. Mengkondisikan Situasi Belajar**

Ketika pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas.

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal. Manajemen kelas sangat penting untuk proses belajar mengajar, dengan harapan semua siswa dapat menerima materi pelajaran dengan maksimal.

### **7. Mengelola Kelompok Kecil, Kelompok Besar, dan Perseorangan**

Pengelolaan kelompok baik kecil, besar, maupun perseorangan sangat penting ketika pembelajaran. Ketika siswa belajar secara kooperatif, guru harus mampu membagi konsentrasi dan perhatian terhadap setiap kelompok secara adil dan efektif.

### **8. Memberikan Pertanyaan**

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah atau pun di akhir jam pelajaran.

### **9. Menilai Hasil Belajar**

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan model belajar yang lebih optimal.

### **10. Memberikan Balikan**

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

### **11. Menutup Pelajaran**

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan *review* dan merefleksi materi pembelajaran yang telah disampaikan. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pun pemberian tugas kepada siswa.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Palebon Semarang, di Jalan Palebon Raya No 30

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Palebon sebagai berikut.

a. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB sampai selesai, di SMK Palebon. Penerjunan dilaksanakan bersamaan dengan penerjunan PPL I.

b. Pengenalan lapangan (observasi)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

c. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Kelas yang menjadi latihan pengajaran adalah X Akutansi 1 (AK 1) dan X Akutansi 2 (AK 2).

d. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

##### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan

kegiatan belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Selama pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing dan diarahkan oleh kepala SMK Palebon, dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong. Ada kalanya guru dan karyawan lain ikut memberikan pengarahan. Selama ini praktikan merasa pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu. Pengarahan yang dilakukan oleh guru pamong dilakukan setiap kali diadakan koordinasi. Beliau memberikan pengarahan tentang hal-hal yang seharusnya dilakukan ketika menghadapi siswa. Setelah melakukan pengajaran, guru pamong dan praktikan mengadakan evaluasi bersama. Guru pamong memberikan masukan tentang kekurangan praktikan selama mengajar sehingga bisa diperbaiki.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. SMK Palebon Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka dan sambutan hangat.
  - b. Guru pamong yang mudah ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Siswa SMK Palebon Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor penghambat
  - a. Beberapa siswa terkadang menyepelkan pembelajaran karena kurangnya minat belajar.
  - b. Beberapa siswa tidak merasa malu jika mengadakan remedial.



- c. Siswa tidak ada kompetensi untuk memperoleh nilai yang terbaik ketika ulangan.
- d. Terbatasnya waktu dalam penyampaian materi pembelajaran.
- e. Terdapat beberapa materi yang tidak didapatkan ketika perkuliahan.
- f. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

#### **F. Guru Pamong**

Praktikan menyadari keberadaan guru pamong sangatlah penting dalam pelaksanaan PPL. Guru pamong bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada praktikan dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran sesuai KTSP dan cara mengajar yang efektif di kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan membimbing dan memecahkan persoalan yang dihadapi oleh praktikan baik itu dalam hal pengelolaan kelas, mengajar yang baik maupun dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau memberikan pengarahan secara tidak langsung pada praktikan, karena kesibukan beliau sebagai dosen di kampus tidak dapat ditinggalkan. Dalam menghadapi siswa-siswa di sekolah latihan, dosen pembimbing menyarankan agar praktikan lebih sabar. Praktikan juga selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu mempersiapkan materi dalam mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengajar dengan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMK Palebon Semarang, disimpulkan bahwa pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.

Seorang guru agar mampu mengelola kelas dengan baik, harus menguasai bahan atau materi, mampu merumuskan tujuan khusus pembelajaran yang sesuai dengan materi, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan partisipatif, terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar, terampil dalam mencoba atau menggunakan model belajar. Selain itu, dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya. Guru harus cekatan dan mempunyai sikap sabar dalam menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran.

#### **B. Saran**

##### 1. Untuk Mahasiswa PPL

Mahasiswa harus senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru dan staf karyawan sekolah, serta siswa.

##### 2. Untuk pihak sekolah

- Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti OHP dan LCD demi kelancaran proses pembelajaran.

##### 3. Untuk Pihak UNNES

Banyak materi yang tidak diperoleh saat kuliah yang ditemui pada saat PPL, mengingat hal tersebut alangkah baiknya pihak Universitas merubah kurikulum yang diajarkan pada mahasiswa, agar apa yang diterima siswa saat kuliah sesuai dengan apa yang dihadapi saat praktik di lapangan.

## REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMK Palebon, yang beralamat di Semarang, Jalan Palebon Raya No. 30. Dalam pelaksanaan PPL II, mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran aplikatif dari teori yang telah didapat dari perkuliahan, dengan praktik langsung mengajar di sekolah.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menekankan pada praktik, dibandingkan dengan teori, baik itu di SD, SMP, SMA, maupun di SMK. Di SMK sendiri, pembelajaran bahasa Indonesia ditekankan pada penerapan dalam konteks kerja. Namun, dalam kenyataannya pembelajaran kurang bisa ditekankan pada praktik karena siswa dituntut menguasai materi agar dapat lulus dengan ujian nasional dengan nilai yang memuaskan. Di samping itu, ada beberapa siswa yang menyepelkan bahasa Indonesia, sehingga siswa kurang bisa menangkap pembelajaran yang diberikan guru. Kelebihan dari pembelajaran ini adalah bahwa bahasa Indonesia sudah memasyarakat dan digunakan sebagai bahasa persatuan sehingga dalam pembelajaran dapat dengan mudah dikaitkan ke dalam konteks kehidupan sehari-hari. Di samping itu, bahasa Indonesia juga menjadi bahasa yang dianjurkan di sekolah formal, sehingga dapat dengan mudah dibelajarkan. Dilihat dan diamati, kekurangan dan kelebihan tersebut dapat dijadikan landasan dalam meramu strategi, model, maupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Di dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sehingga dalam pembelajaran ini dibutuhkan beberapa media seperti media audio, visual, maupun audiovisual. Di samping itu, siswa juga bisa diajak belajar di luar kelas seperti pengamatan dan simulasi. Di SMK Palebon sudah ada media yang menunjang media tersebut digunakan, namun, masih ada beberapa kelas yang belum terdapat LCD dan pengeras suara karena masih dalam tahap renovasi.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong saya adalah bapak Henri. Beliau termasuk pengajar muda di SMK Palebon. Beliau lulus pada tahun 2009 dari IKIP PGRI Semarang. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah saya lakukan, Pak Henri adalah sosok yang sederhana dan dapat dijadikan panutan. Dalam melakukan bimbingan, beliau adalah pribadi yang sabar dan mau membimbing. Di dalam pembelajaran, beliau termasuk ke dalam guru yang mempunyai kedalaman materi yang luas. Beliau menguasai materi dengan sangat baik. Hal tersebut melihat kondisi siswa baik secara psikis dan kompetensi yang dimiliki. Jadi, menurut saya, Pak Henri merupakan guru pamong yang mempunyai kualitas cukup baik dalam membimbing saya dalam PPL ini.

Pak Suparyanto adalah dosen pembimbing saya ketika PPL di SMK Palebon. Pak Suparyanto adalah dosen senior di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam segi kualitas, bapak Suparyanto tidak diragukan lagi. Hal tersebut dapat saya ungkapkan karena saya sudah pernah menempuh mata kuliah

yang diampu oleh beliau, sehingga kompetensi yang dimiliki beliau tidak meragukan lagi.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Palebon berjalan kondusif, namun kurang maksimal. Walaupun guru mampu mengelola kelas, namun masih ditemukan siswa yang mengobrol, mengantuk, bermain HP, dan berselok ketika pembelajaran berlangsung. Guru lebih banyak memberikan materi dibanding praktik serta pemilihan model yang kurang tepat ketika pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tuntutan dari kurikulum, siswa harus lulus dalam ujian nasional. Hal lain yang memengaruhi pembelajaran adalah kompetensi dan psikologi siswa yang kurang mendukung. Siswa cenderung menyepelkan pembelajaran, walaupun ada beberapa siswa yang belajar secara serius. Hal tersebutlah yang menjadikan pembelajaran berjalan kondusif namun kurang maksimal sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Untuk menjadi guru yang unggul, dibutuhkan bekal dan kompetensi yang memadai. Dengan belajar bahasa dan sastra Indonesia dari SD sampai jenjang perguruan tinggi, dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, saya yakin saya mampu menjadi pendidik yang unggul dan bisa mencerdaskan anak bangsa. Saya mampu bermain peran (teater), membaca dan menulis puisi, dan menguasai kompetensi yang harus dikuasai guru bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, sebelum menjadi guru praktikan hingga sekarang, saya sudah menjadi guru honorer di salah satu MTs dan MA di Purwodadi serta dipercaya menjadi wali kelas. Saya adalah pribadi yang ulet, komitmen, berpendirian teguh, cekatan, dan pantang menyerah.

#### **F. Nilai Tambah setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melakukan PPL 2, saya memperoleh cara mengajar di sekolah nyata, berkomunikasi dan bersosialisasi yang baik ketika berada dalam lingkungan sekolah. Di samping itu, saya juga mengetahui karakteristik siswa dan cara menghadapi permasalahan di dalam maupun di luar kelas, sehingga saya akan menjadi lebih siap menghadapi dunia nyata yang sebenarnya. PPL 2 juga memberikan saya kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Praktikan**

Setelah mengetahui hal yang ada di SMK Palebon, saya berharap SMK mampu lebih tegas dalam kedisiplinan. Saya berharap sanksi yang tegas bagi pelanggar peraturan sekolah, sehingga siswa akan mempunyai efek jera. Di samping itu, saya berharap semua kelas dapat dilengkapi dengan LCD dan Pengeras Suara, sehingga pendidik bisa mengajar secara maksimal.

Saya juga berharap UNNES mampu membentuk pendidik yang unggul sesuai bidangnya dan mampu menggalakkan konservasi tidak hanya di UNNES saja, tetapi juga di sekolah praktikan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

  
Henri Susilo, S.Pd.

Semarang, Oktober 2012  
Praktikan

  
Nurul Azizah  
NIM 2101409064